



BUPATI POSO
PROVINSI SULAWESI TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN POSO
NOMOR 6 TAHUN 2023

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI POSO,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 317 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1822);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-

4. Undang 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
7. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Poso Tahun 2022 Nomor 4);
8. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Poso Tahun 2023 Nomor 1);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN POSO

dan

BUPATI POSO

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2023.

Pasal 1

Beberapa Ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Poso Nomor 4 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Poso Tahun Anggaran 2023 Nomor 4) diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan Pasal 1 diubah sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 1

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut :

a. Pendapatan

1)	semula	Rp.	1.312.093.644.884,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>21.647.966.970,00</u>
	Jumlah Pendapatan setelah perubahan	(+)	

Rp 1.333.741.611.854,00

b. Belanja

1)	semula	Rp.	1.392.604.307.076,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>119.071.225.166,00</u>
	Jumlah Belanja Setelah Perubahan	(+)	

Rp 1.511.675.532.242,00
Rp (177.933.920.388,00)

Surplus/(defisit) setelah Perubahan

c. Pembiayaan

1	Penerimaan		
a)	semula	Rp.	109.612.649.954,00
b)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>97.498.258.196,00</u>
	Jumlah Penerimaan setelah Perubahan	(+)	

Rp 207.110.908.150,00

2 Pengeluaran

a)	Semula	Rp.	29.101.987.762,00
b)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>75.000.000,00</u>
	Jumlah Pengeluaran setelah Perubahan		

Rp 29.176.987.762,00

Jumlah Pembiayaan Netto setelah Perubahan

Rp 177.933.920.388,00

Jumlah Lebih Pembiayaan Anggaran setelah Perubahan

Rp -

2. Ketentuan Pasal 2 diubah sehingga Pasal 2 berbunyi Sebagai Berikut :

Pasal 2

(1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Daerah

1)	semula	Rp.	129.770.475.790,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>1.674.440.543,00</u>
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan	(+)	

Rp 131.444.916.333,00

	b.	Pendapatan Transfer					
		1)	semula	Rp.	1.173.655.465.864,00		
		2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>19.973.526.427,00</u>	(+)	
	c.	jumlah dana perimbangan setelah perubahan					
		Lain - lain pendapatan daerah yang sah					
		1)	semula	Rp.	8.667.703.230,00		
		2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>-</u>	(+)	
		jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah perubahan					
				Rp.	8.667.703.230,00		
(2)		Pendapatan Asli Daerah Sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan					
		Pajak daerah					
		a)	semula	Rp.	38.640.000.000,00		
		b)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>50.000.000,00</u>	(+)	
		jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan					
				Rp.	38.690.000.000,00		
	b.	Retribusi Daerah					
		a)	semula	Rp.	16.267.961.956,00		
		b)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(2.683.488.680,00)</u>	(-)	
		jumlah retribusi daerah setelah perubahan					
				Rp.	13.584.473.276,00		
				Rp.	13.584.473.276,00		
(3)		Hasil Pengelolaan Keuangan daerah yang dipisahkan					
		a)	semula	Rp.	3.195.286.154,00		
		b)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>188.244.286,00</u>	(+)	
		Jumlah Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan					
				Rp.	3.383.530.440,00		
				Rp.	3.383.530.440,00		
	d.	Lain - lain pendapatan daerah yang sah					
		a)	semula	Rp.	71.667.227.680,00		
		b)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>4.119.684.937,00</u>	(+)	
		Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah setelah perubahan					
				Rp.	75.786.912.617,00		
				Rp.	75.786.912.617,00		
(3)		Pendapatan Transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Huruf b terdiri dari Jenis Pendapatan					
		Pendapatan Transfer pemerintah Pusat					
		1)	semula	Rp.	1.111.166.494.783,00		
		2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(559.590.263,00)</u>	(+)	
		Jumlah Pendapatan transfer setelah perubahan					
				Rp.	1.110.606.904.520,00		
				Rp.	1.110.606.904.520,00		
	b.	Pendapatan transfer antar daerah					
		1)	semula	Rp.	62.488.971.081,00		
		2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>20.533.116.690,00</u>	(+)	
		Jumlah Pendapatan transfer antar daerah setelah perubahan					
				Rp.	83.022.087.771,00		
				Rp.	83.022.087.771,00		

(4) Lain - lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Huruf c terdiri dari jenis pendapatan :

a.	Hibah				
	1)	semula	Rp.	8.667.703.230,00	
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	-	(+)
		Jumlah pendapatan Hibah setelah perubahan			
b.	Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan				Rp
	1)	semula	Rp.	-	
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	-	(-)
		Jumlah lain-lain pendapatan setelah perubahan			Rp

3. Ketentuan Pasal 3 di ubah sehingga Pasal 3 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 3

(1) Belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 huruf b terdiri dari :

a.	Belanja daerah				
	1)	semula	Rp.	958.168.368.476,00	
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	75.094.618.350,00	(+)
		Jumlah belanja Operasi setelah perubahan			Rp
b.	Belanja Modal				
	1)	semula	Rp.	231.218.256.459,00	
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	35.265.344.898,00	(+)
		Jumlah belanja Modal setelah perubahan			Rp
c.	Belanja Tidak terduga				
	1)	semula	Rp.	5.908.579.345,00	
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	1.004.098.294,00	(+)
		Jumlah belanja Tidak terduga setelah perubahan			Rp
d.	Belanja Belanja Transfer				
	1)	semula	Rp.	197.309.102.796,00	
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	7.707.163.624,00	(-)
		Jumlah belanja Transfer setelah perubahan			Rp

(2) Belanja Operasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf a terdiri dari jenis belanja :

a.	Belanja Operasi				
	1)	semula	Rp.	627.786.487.216,00	
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	(3.966.987.342,00)	(+)
		Jumlah t Belanja pegawai setelah perubahan			Rp
b.	Belanja Barang dan Jasa				
	1)	semula	Rp.	315.608.342.332,00	
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	58.279.635.801,00	(+)
		Jumlah barang dan jasa setelah perubahan			Rp

c.	Belanja Subsidi					
	1) semula	Rp.		-		
d.	2) bertambah/berkurang	Rp.		<u>1.500.000.000,00</u>	(-)	
	Jumlah belanja bunga setelah perubahan					
e.	Belanja Hibah					Rp
	1) semula	Rp.		<u>12.031.383.928,00</u>	(+)	
	2) bertambah/berkurang	Rp.		<u>15.878.319.891,00</u>	(+)	
	Jumlah belanja Hibah setelah perubahan					Rp
	Belanja bantuan sosial					
	1) semula	Rp.		<u>2.742.155.000,00</u>	(+)	
	2) bertambah/berkurang	Rp.		<u>3.403.650.000,00</u>	(+)	
	Jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan					Rp
						6.145.805.000,00
(3)	Belanja Modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :					
	a. Belanja Modal Tanah					
	1) semula	Rp.		-		
	2) bertambah/berkurang	Rp.		-	(+)	
	Jumlah belanja modal tanah setelah perubahan					Rp
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-
	1) semula	Rp.		<u>34.244.775.134,00</u>	(+)	
	2) bertambah/berkurang	Rp.		<u>8.439.371.858,00</u>	(+)	
	Jumlah Modal peralatan dan mesin setelah perubahan					Rp
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan					42.684.146.992,00
	1) semula	Rp.		<u>145.133.126.648,00</u>	(+)	
	2) bertambah/berkurang	Rp.		<u>8.578.607.785,00</u>	(+)	
	Jumlah Belanja modal gedung dan bangunan setelah perubahan					Rp
	Belanja Modal Jalan,jaringan,dan irigasi					153.711.734.433,00
	1) semula	Rp.		<u>51.780.354.677,00</u>	(+)	
	2) bertambah/berkurang	Rp.		<u>17.784.728.955,00</u>	(+)	
	Jumlah Belanja modal jalan,jaringan,irigasi setelah perubahan					Rp
	Belanja Modal Aset tetap lainnya					69.565.083.632,00
	1) semula	Rp.		<u>60.000.000,00</u>	(-)	
	2) bertambah/berkurang	Rp.		<u>462.636.300,00</u>	(-)	
	Jumlah Belanja aset tetap lainnya setelah perubahan					Rp
	Belanja Modal Aset tetap lainnya setelah perubahan					522.636.300,00
(4)	Belanja Tidak Terduga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis belanja :					
	a. Belanja Tidak terduga					
	1) semula	Rp.		<u>5.908.579.345,00</u>	(+)	
	2) bertambah/berkurang	Rp.		<u>1.004.098.294,00</u>	(+)	
	Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan					Rp
						6.912.677.639,00

(5) Belanja Transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Bagi hasil				
1)	semula	Rp.	5.490.796.196,00	
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>572.884.368,00</u>	(-)
	Jumlah Belanja bagi hasil setelah perubahan	Rp		6.063.680.564,00
b. Belanja Bantuan keuangan				
1)	semula	Rp.	191.818.306.600,00	
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>7.134.279.256,00</u>	(-)
	Jumlah Belanja bantuan keuangan setelah perubahan	Rp		198.952.585.856,00

4. Ketentuan Pasal 4 diubah sehingga pasal 4 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 4

(1)	Penerimaan Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 terdiri dari :			
a.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya			
1)	semula	Rp.	29.612.649.954,00	
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>97.498.258.196,00</u>	(+)
	Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp		127.110.908.150,00
b.	Penerimaan Pinjaman Daerah			
1)	semula	Rp.	80.000.000,00	
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>-</u>	(+)
	Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp		80.000.000,00
(2)	Pengeluaran Pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari pembiayaan :			
a.	Penyertaan Modal Daerah			
1)	semula	Rp.	-	
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>75.000.000,00</u>	(-)
	Jumlah SILPA tahun anggaran sebelumnya setelah perubahan	Rp		75.000.000,00
b.	Pembayaran Cicilan Pokok Yt yang jatuh tempo			
1)	semula	Rp.	29.101.987.762,00	
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>-</u>	(-)
	Jumlah Sisa lebih pembiayaan anggaran daerah tahun berkenan setelah perubahan	Rp		29.101.987.762,00

Pasal 5

(1) Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam lampiran sebagai berikut :

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD menurut urusan pemerintah daerah dan Organisasi SKPD;
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut urusan pemerintah daerah, Organisasi SKPD, pendapatan, belanja dan Pembiayaan;

4. Lampiran IV Rekapitulasi perubahan belanja menurut urusan pemerintah daerah, organisasi SKPD, program dan kegiatan;
 5. Lampiran V Rekapitulasi perubahan belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintah daerah dan fungsi dalam kerangka pengelolaan keuangan negara;
 6. Lampiran VI Daftar perubahan jumlah pegawai Per golongan dan jabatan;
 7. Lampiran VII Laporan keuangan pemerintah daerah yang telah di tetapkan dengan peraturan daerah
 8. Lampiran VIII Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini; dan
 9. Lampiran IX Daftar pinjaman daerah dan obligasi daerah;
- (2) Lampiran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan daerah ini.
5. Diantara Pasal 5 dan Pasal 6 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni pasal 5A, sehingga Pasal 5A berbunyi sebagai berikut :

Pasal 5A

Dalam hal terjadi pemanfaatan belanja tidak terduga maka kriteria yang menjadi dasar pelaksanaannya meliputi :

- a. Keadaan tidak biasa/ tanggap darurat;
- b. Keadaan yang sifatnya tidak dapat diprediksi dan diluar kendali pemerintah daerah sehingga belum tertampung dalam program dan Kegiatan; atau
- c. Pengambilan dari kelebihan penerimaan daerah dari tahun sebelumnya yang telah ditutup;

6. Ketentuan Pasal 6 diubah sehingga Pasal 6 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 6

Ketentuan lebih lanjut mengenai Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Poso Tahun Anggaran 2023 diatur dengan Peraturan Bupati.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Poso.

Ditetapkan di Poso
pada tanggal 26 September 2023

BUPATI POSO,

ttd

VERNA G.M. INKIRIWANG

Diundangkan di Poso
pada tanggal 26 September 2023
Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN POSO,



HENINGSIH E.G. TAMPAL

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN POSO TAHUN 2023 NOMOR 6
NOMOR REGISTRASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN POSO, PROVINSI SULAWESI TENGAH : ~~66~~**66**/**04**/**2023** .

4. Lampiran IV Rekapitulasi perubahan belanja menurut urusan pemerintah daerah, organisasi SKPD, program dan kegiatan;
 5. Lampiran V Rekapitulasi perubahan belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintah daerah dan fungsi dalam kerangka pengelolaan keuangan negara;
 6. Lampiran VI Daftar perubahan jumlah pegawai Per golongan dan jabatan;
 7. Lampiran VII Laporan keuangan pemerintah daerah yang telah di tetapkan dengan peraturan daerah
 8. Lampiran VIII Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini; dan
 9. Lampiran IX Daftar pinjaman daerah dan obligasi daerah;
- (2) Lampiran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan daerah ini.
5. Diantara Pasal 5 dan Pasal 6 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni pasal 5A, sehingga Pasal 5A berbunyi sebagai berikut :

Pasal 5A

Dalam hal terjadi pemanfaatan belanja tidak terduga maka kriteria yang menjadi dasar pelaksanaannya meliputi :

- a. Keadaan tidak biasa/tanggap darurat;
- b. Keadaan yang sifatnya tidak dapat diprediksi dan diluar kendali pemerintah daerah sehingga belum tertampung dalam program dan Kegiatan; atau
- c. Pengambilan dari kelebihan penerimaan daerah dari tahun sebelumnya yang telah ditutup;

6. Ketentuan Pasal 6 diubah sehingga Pasal 6 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 6

Ketentuan lebih lanjut mengenai Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Poso Tahun Anggaran 2023 diatur dengan Peraturan Bupati.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Poso.

Ditetapkan di Poso
pada tanggal 26 September 2023

BUPATI POSO,

VERNA G.W. INKIRIWANG

